



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 443/Kpts/TP.240/6/93.

TENTANG

PELEPASAN KOPI ARABIKA BP 453 A
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
KARTIKA 1

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kopi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kopi Arabika BP 453 A berpotensi hasil tinggi, dengan stabilitas hasil cukup baik, mutu fisik biji baik, mutu seduhan baik, agak tahan karat daun, agak tahan Cercospora Sp, beradaptasi cukup baik pada ketinggian antara 700-1000 m dpl, khususnya pada lahan ketinggian menengah beriklim basah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Kopi Arabika BP 453 A sebagai varietas unggul;

Mengingat

- 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
- 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
- 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
- 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990;
- 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
- 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;
- 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
- 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
- 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560/Kpts/OT.210/8/1990;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 205/BBN/V/1993,
Tanggal 17 Mei 1993;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Melepas kopi Arabika BP 453 A sebagai varietas unggul.
- Kedua : Memberi nama Kartika 1 kepada kopi Arabika BP 453 A.
- Ketiga : Deskripsi kopi Arabika varietas Kartika 1 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

Pada Tanggal, 25 Juni 1993.



MENTERI PERTANIAN,

Ir. Sjarifudin Baharsjah

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
9. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

DESKRIPSI KOPI VARIETAS KARTIKA 1

Asal	: BP 453 A merupakan hasil seleksi massa negatif pada populasi No. 519-3 yang diintroduksi dari CIFC, Portugal. Populasi tersebut keturunan F6 dari HW 26, dan HW 26 merupakan hasil persilangan antara Caturra Vermelho (CIFC 19/1) dan Hibrido de Timor (CIFC 832/1).
Tipe pertumbuhan	: Kate (dwarf)
Tinggi tanaman	: \pm 197 Cm
Diameter tajuk	: Pendek, \pm 136 Cm
Percabangan	: Agak lentur, ruas pendek, pembentukan cabang sekunder aktif, jumlah cabang primer produktif 30 cabang
Warna daun	: Pupus hijau (green tip), daun muda hijau, daun tua hijau agak gelap
Bentuk daun	: Seragam bulat telur, ujung daun meruncing helaian daun tebal
Umur:	: Berbunga : 24 - 30 bulan Berbunga - panen : 8 - 10 bulan
Jumlah buah/cabang	: 10 dompol per cabang, 12 buah per dompol
Buah	: Agak bulat, ukuran buah seragam, buah masak merah tua, saat masak agak serempak (waktu panen \pm 2 bulan)
Bentuk biji	: Agak lonjong
Berat 100 biji	: 15,8 gram, nisbah biji buah 15,2 %, biji normal 70,4 %, biji gajah 4,7 %, biji bulat 9 %, biji tiga 4,1 %, biji kosong 11,8 %
Produktivitas	: 4,175 Kg kopi pasar/ha/tahun
Cita rasa	: Baik (Fine cup)
Ketahanan terhadap hama	: - Peka terhadap <u>Nematoda</u>
Ketahanan terhadap penyakit	: - Agak tahan terhadap <u>Cercospora sp</u>
Keterangan	: - Kopi Arabika kate mempunyai sifat apabila ditanam pada ketinggian kurang 1000 m dpl. akan mengalami pemanjangan ruas sehingga ketinggian tanaman dapat lebih dari 197 Cm. - Semakin tinggi tempat, produksi semakin tinggi.
Pemulia	: Retno Hulupi, Surip Mawardi, Sobadji, dan Agus Dwi Purwanto.



Menteri Pertanian,

Janji

Dr. Sjarifudin Baharsjah